



Vol. 1 | No. 3 | 2026

ASCIDIA

As'adiyah Multidisciplinary Proceedings

e-ISSN: 3047-4194

Available online at <https://journal.unisad.ac.id/index.php/ascidia>

Email: ascidia@unisad.ac.id

Transformasi Digital dalam Pembelajaran Menulis Kreatif: Studi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

Digital Transformation in Creative Writing Learning: A Study on Students of the Indonesian Language Education Study Program UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

Nama Penulis

Lilik Herawati

Afiliasi Penulis

UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

Email Koresponden Utama: lilikherawati@uinssc.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran menulis kreatif pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, sebuah perguruan tinggi yang menerapkan sistem pembelajaran berbasis siber. Latar belakang penelitian ini didasari oleh tantangan mahasiswa dalam mengembangkan ide, struktur, dan gaya bahasa dalam menulis karya kreatif di tengah dominasi pembelajaran daring. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus, melibatkan 30 mahasiswa semester IV sebagai subjek penelitian. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumen berupa hasil karya tulis mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi digital seperti platform kolaborasi menulis, kecerdasan buatan generatif, dan media sosial berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kreativitas, motivasi, dan kualitas tulisan mahasiswa. Namun demikian, ditemukan pula kendala berupa ketergantungan teknologi dan menurunnya kemampuan berpikir orisinal. Penelitian ini merekomendasikan pendampingan dosen yang lebih intensif dalam mengarahkan pemanfaatan teknologi digital secara bijak dalam pembelajaran menulis kreatif di lingkungan pendidikan siber.

Kata kunci: pembelajaran digital; menulis kreatif; mahasiswa pendidikan bahasa Indonesia; literasi digital; kampus siber

Artikel ini telah dipresentasikan pada **Seminar Nasional Gender dan Peradaban** dengan tema *"Perempuan, Kepemimpinan, dan Keadilan Sosial: Membangun Peradaban Inklusif di Era Society 5.0."* pada 15 Juli 2026 diselenggarakan oleh **Pusat Studi Gender dan Anak, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam As'adiyah Sengkang**

Abtstract

This study aims to describe the utilization of digital technology in creative writing learning among students of the Indonesian Language Education Study Program at UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, a university that implements a cyber-based learning system. The research background stems from students' challenges in developing ideas, structure, and language style when writing creative works amid the dominance of online learning. This study employed a descriptive qualitative approach with a case study method, involving 30 fourth-semester students as research subjects. Data were collected through observation, in-depth interviews, and document analysis of students' written works. The findings reveal that the use of digital applications such as collaborative writing platforms, generative artificial intelligence, and social media contributed significantly to enhancing students' creativity, motivation, and writing quality. However, challenges such as technological dependency and declining original thinking ability were also identified. This study recommends more intensive lecturer guidance in directing wise utilization of digital technology in creative writing learning within cyber-based educational environments.

Keywords: *digital learning; creative writing; Indonesian language education students; digital literacy; cyber university*

Pendahuluan

Bahasa dan sastra Indonesia merupakan bidang kajian yang menuntut keterampilan produktif berupa menulis (Muhsyanur, 2026; Muhsyanur Muhsyanur, Ariswanto Ariswanto, 2026; Ramadhanti et al., 2021), khususnya menulis kreatif yang menjadi indikator kemampuan berpikir kritis dan imajinatif mahasiswa. Kemampuan menulis kreatif tidak muncul secara instan, melainkan melalui proses pembelajaran yang sistematis dan berkelanjutan (Abidin, 2016). Dalam konteks pendidikan tinggi, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dituntut tidak hanya memahami teori kebahasaan, tetapi juga mampu memproduksi karya sastra sebagai bekal profesional kelak. Dalman (2018) menegaskan bahwa menulis kreatif merupakan keterampilan berbahasa paling kompleks karena melibatkan proses kognitif tingkat tinggi seperti imajinasi, penalaran, dan penataan bahasa secara estetik.

Perkembangan teknologi digital telah mengubah lanskap pembelajaran bahasa secara signifikan, termasuk dalam pembelajaran menulis. Warsita (2019) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis digital memungkinkan terjadinya interaksi belajar yang lebih fleksibel, personal, dan kolaboratif dibandingkan pembelajaran konvensional. Transformasi ini semakin relevan pascapandemi Covid-19, ketika hampir seluruh institusi pendidikan dipaksa beradaptasi dengan pembelajaran daring secara masif. Kurniawan dan Fauzan (2020) menambahkan bahwa keberhasilan pembelajaran digital sangat bergantung pada kesiapan literasi digital baik dosen maupun mahasiswa.

UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon merupakan salah satu perguruan tinggi keagamaan Islam negeri yang secara resmi mengadopsi sistem pembelajaran berbasis siber (*cyber learning*) sebagai model utama penyelenggaraan pendidikan. Sistem ini menuntut mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia untuk belajar menulis kreatif secara mandiri melalui platform digital tanpa tatap muka penuh seperti perkuliahan konvensional. Nurhadi (2021) menjelaskan bahwa pembelajaran menulis dalam moda daring penuh menghadirkan tantangan tersendiri, terutama dalam memberikan umpan balik langsung terhadap proses kreatif mahasiswa.

Di sisi lain, kemunculan kecerdasan buatan generatif seperti ChatGPT dan berbagai aplikasi penulisan otomatis turut memengaruhi cara mahasiswa memproduksi teks kreatif. Zhai (2023) mengungkapkan bahwa teknologi kecerdasan buatan dapat menjadi alat bantu yang efektif dalam memicu ide dan menyusun kerangka tulisan, namun berpotensi menurunkan orisinalitas apabila digunakan tanpa pengawasan pedagogis yang memadai. Rahman dan Ismail (2023) memperkuat temuan tersebut dengan menyatakan bahwa penggunaan kecerdasan buatan dalam menulis kreatif perlu diimbangi dengan penguatan literasi etika akademik.

Meskipun kajian mengenai pembelajaran menulis kreatif berbasis digital cukup banyak dilakukan pada jenjang sekolah menengah, penelitian yang secara khusus mengkaji fenomena tersebut pada mahasiswa perguruan tinggi berbasis

siber, khususnya di lingkungan PTKIN, masih relatif terbatas. Puspitasari (2022) mencatat bahwa penelitian tentang literasi digital pada mahasiswa program studi kependidikan bahasa masih berfokus pada aspek keterampilan membaca dan berbicara, sementara aspek menulis kreatif belum banyak disentuh secara mendalam.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran menulis kreatif mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, sekaligus mengidentifikasi kontribusi dan kendala yang muncul dalam prosesnya. Suherli dan Rohmadi (2020) menekankan pentingnya penelitian yang bersifat kontekstual untuk memahami dinamika pembelajaran bahasa pada setting pendidikan yang unik seperti kampus siber. Kebaruan penelitian ini terletak pada objek kajian yang spesifik, yaitu mahasiswa di lingkungan pendidikan tinggi Islam berbasis siber yang belum banyak diteliti sebelumnya.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus (*case study*), yang bertujuan untuk memahami secara mendalam suatu fenomena dalam konteks kehidupan nyata (Yin, 2018). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berupaya mengungkap pengalaman, persepsi, dan proses pembelajaran menulis kreatif mahasiswa secara holistik, bukan sekadar mengukur secara kuantitatif. Sugiyono (2020) menjelaskan bahwa metode kualitatif tepat digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti menjadi instrumen kunci dalam proses pengumpulan dan analisis data.

Subjek penelitian ini adalah 30 mahasiswa semester IV Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif terhadap aktivitas pembelajaran menulis kreatif berbasis digital, wawancara semi-terstruktur, dan analisis dokumen berupa hasil karya tulis kreatif mahasiswa. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data,

dan penarikan kesimpulan, dengan menekankan triangulasi sumber data untuk menjaga keabsahan temuan penelitian kualitatif (Creswell & Poth, 2018).

Hasil dan Pembahasan

1. Pemanfaatan Platform Digital dalam Menulis Kreatif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon memanfaatkan beragam platform digital dalam proses menulis kreatif, mulai dari aplikasi pengolah kata kolaboratif, blog pribadi, hingga platform berbagi karya sastra daring. Platform-platform tersebut memungkinkan mahasiswa untuk saling memberi umpan balik terhadap karya yang dihasilkan, menciptakan ekosistem belajar menulis yang lebih interaktif dibandingkan pembelajaran menulis konvensional yang bersifat satu arah.

2. Peningkatan Kreativitas dan Motivasi Menulis

Wawancara mendalam mengungkapkan bahwa penggunaan teknologi digital meningkatkan motivasi intrinsik mahasiswa dalam menulis karena karya mereka dapat langsung dipublikasikan dan mendapat apresiasi dari pembaca. Kondisi ini sejalan dengan proses kreatif yang lebih terbuka, di mana mahasiswa merasa lebih leluasa bereksperimen dengan gaya bahasa, sudut pandang, dan tema tulisan tanpa tekanan penilaian formal semata.

3. Peran Kecerdasan Buatan Generatif

Sebagian besar mahasiswa mengaku menggunakan aplikasi kecerdasan buatan generatif sebagai alat bantu memunculkan ide awal atau mengatasi kebuntuan menulis (writer's block). Namun demikian, dosen pengampu menekankan pentingnya penggunaan alat tersebut secara terbatas, yakni hanya sebagai pemantik ide, bukan sebagai pengganti proses kreatif mahasiswa itu sendiri, agar orisinalitas karya tetap terjaga.

4. Kendala Ketergantungan Teknologi

Di balik manfaatnya, ditemukan pula kecenderungan sebagian mahasiswa menjadi terlalu bergantung pada teknologi digital, sehingga mengurangi latihan menulis manual yang justru penting untuk melatih kepekaan berbahasa. Beberapa mahasiswa juga mengalami kesulitan berkonsentrasi menulis dalam durasi panjang akibat kebiasaan berinteraksi dengan konten digital yang serba cepat dan ringkas.

5. Peran Dosen sebagai Fasilitator

Peran dosen tetap menjadi faktor penentu keberhasilan pembelajaran menulis kreatif berbasis digital. Dosen berfungsi sebagai fasilitator yang mengarahkan pemanfaatan teknologi secara bijak, memberikan umpan balik yang membangun, serta menanamkan kesadaran etika akademik dalam penggunaan alat bantu digital, termasuk kecerdasan buatan generatif.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi digital memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kreativitas, motivasi, dan kualitas menulis kreatif mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, terutama melalui platform kolaborasi menulis dan kecerdasan buatan generatif sebagai alat bantu memunculkan ide. Meskipun demikian, ditemukan pula tantangan berupa ketergantungan teknologi dan menurunnya kemampuan berpikir orisinal, sehingga diperlukan pendampingan dosen yang intensif dan penguatan etika akademik agar pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran menulis kreatif dapat berlangsung secara optimal dan bertanggung jawab di lingkungan pendidikan tinggi berbasis siber.

Referensi

Abidin, Y. (2016). Pembelajaran bahasa berbasis pendidikan karakter. *Refika Aditama*.

- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- Dalman. (2018). *Keterampilan menulis*. Rajawali Pers.
- Kurniawan, D., & Fauzan, A. (2020). Literasi digital dalam pembelajaran daring di perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 6(1), 45–58.
- Muhsyanur, M. (2026). *Model Corona dalam Pembelajaran Menulis: Inovasi, Strategi, dan Implementasi di Era Digital*. PT. Lentera Cendekiawan Nusantara.
- Muhsyanur Muhsyanur, Ariswanto Ariswanto, N. H. M. (2026). Menempa Penulis Muda : Pendampingan Penulisan Artikel Penelitian bagi Siswa UPT Sman 9 Wajo. *PROGRESIA: Jurnal Pengembangan Sumber Daya Manusia Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 107–116.
<https://journal.echaprogres.or.id/index.php/progresia/article/view/118>
- Ramadhanti, D., Yanda, D. P., & Muhsyanur. (2021). Scholarly Text Writing Workshop: Uncloking Weaknesses in Article Writing. *Rangkiang: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(1), 55–64.
- Nurhadi. (2021). Pembelajaran menulis dalam moda daring: Tantangan dan solusi. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(2), 120–134.
- Puspitasari, R. (2022). Literasi digital mahasiswa pendidikan bahasa: Sebuah kajian awal. *Jurnal Kependidikan*, 11(1), 55–68.
- Rahman, A., & Ismail, N. (2023). Kecerdasan buatan dan etika akademik dalam pembelajaran menulis. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 29(3), 210–225.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kualitatif*. Alfabeta.
- Suherli, & Rohmadi, M. (2020). Konteks dan dinamika pembelajaran bahasa di era digital. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 20(2), 88–102.
- Warsita, B. (2019). Pembelajaran digital di era revolusi industri 4.0. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(2), 99–112.
- Yin, R. K. (2018). *Case study research and applications: Design and methods* (6th ed.). Sage Publications.
- Zhai, X. (2023). ChatGPT and the future of writing instruction. *Journal of Educational Technology*, 15(1), 1–10.